



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging
Minggu Epidemiologi ke-3 Tahun 2025
12-18 Januari 2025



PIE yang Berkembang dan/atau Terdapat Penambahan Kasus pada Minggu ke-3 Tahun 2025

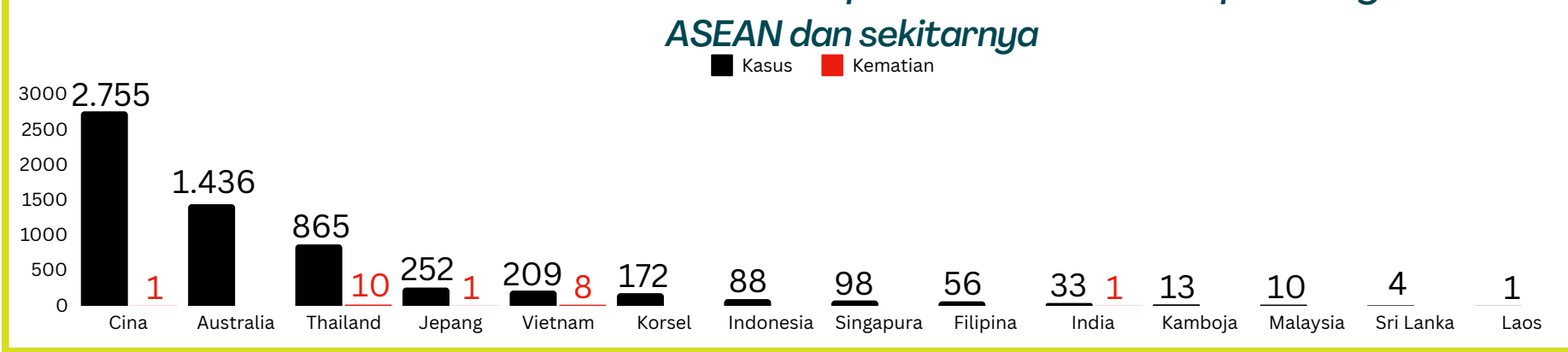
- **Kasus ISPA** di Cina
- **Mpox** di Singapura
- **COVID-19** di berbagai negara. Negara dengan rata-rata penambahan jumlah kasus terbanyak yaitu Rusia, Yunani, dan Perancis
- **Avian Influenza A(H5)** pada manusia di Amerika Serikat
- **Avian Influenza A(H5N1)** pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang
- **Legionellosis** di Taiwan, Hongkong, Australia, Singapura, dan Amerika Serikat
- **Suspek Legionellosis** di Bali
- **Meningitis Meningokokus** di Australia dan Amerika Serikat
- **Polio** tipe WPV1 di Pakistan dan cVDPV2 di Chad, Ethiopia, dan Nigeria serta sampel positif lingkungan tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Jerman
- **Demam Lassa** di Nigeria
- **Listeriosis** di Taiwan, Australia dan Amerika Serikat
- **Suspek Penyakit Virus Hanta** di Kalimantan Timur

Mpox

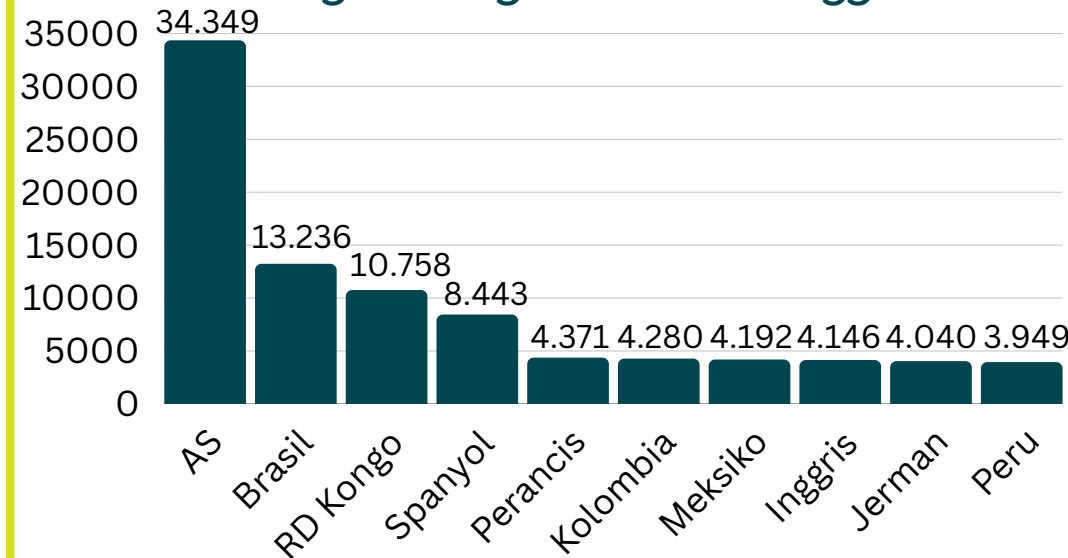


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2025 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2025 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



*Update kasus negara Uganda, Burundi, Rep. Afrika Tengah, dan Zambia per minggu 1 2025; Singapura minggu 3 2025; selain negara tersebut update per 30 November 2024

Situasi Global

Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 30 November 2024* ialah **118.863 kasus konfirmasi dengan 263 kematian (CFR: 0.22%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Zambia, Zimbabwe, Belgia, Pakistan, Prancis, dan Cina.

Situasi Indonesia

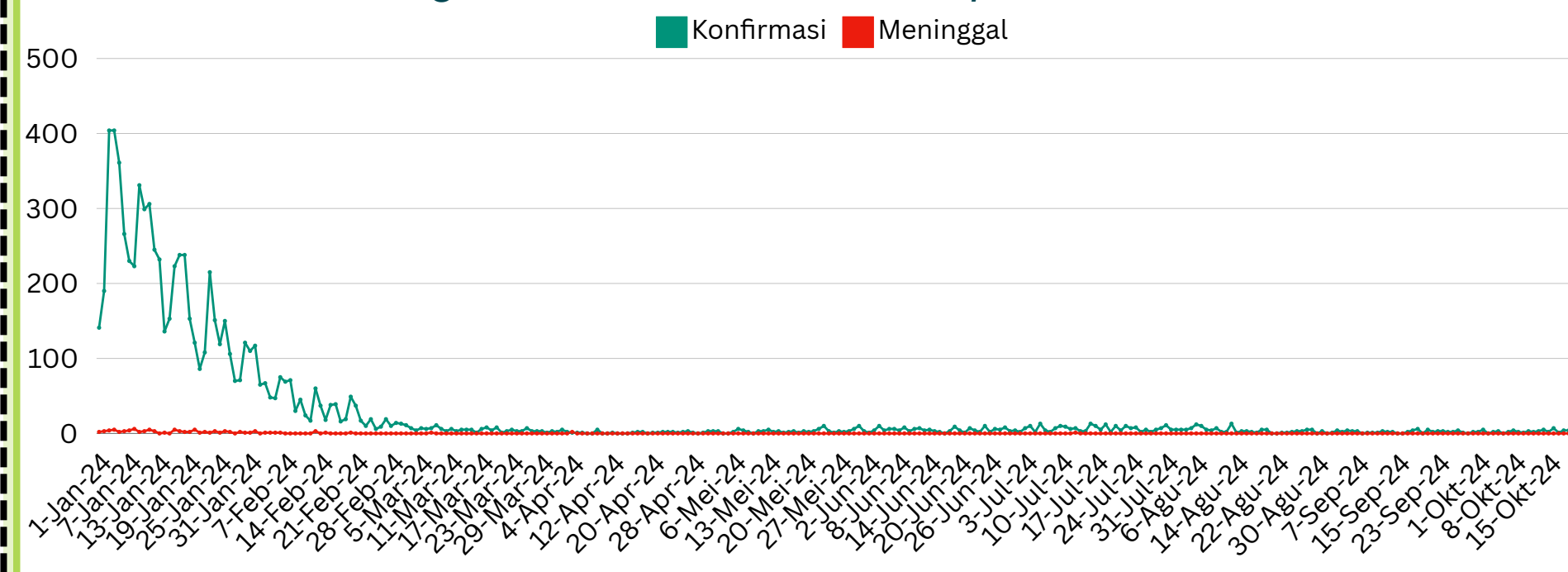
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

COVID-19



Sumber: WHO (who.int)

Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2024-2025



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 5 Januari 2025 adalah **777.310.393 kasus konfirmasi dengan 7.083.246 kematian (CFR: 0,91%)**. Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-52 tahun 2024, yaitu Rusia, Yunani, dan Perancis. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 2 Desember 2024 yaitu **JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 9 Desember 2024 yaitu **KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC**.

Situasi Indonesia

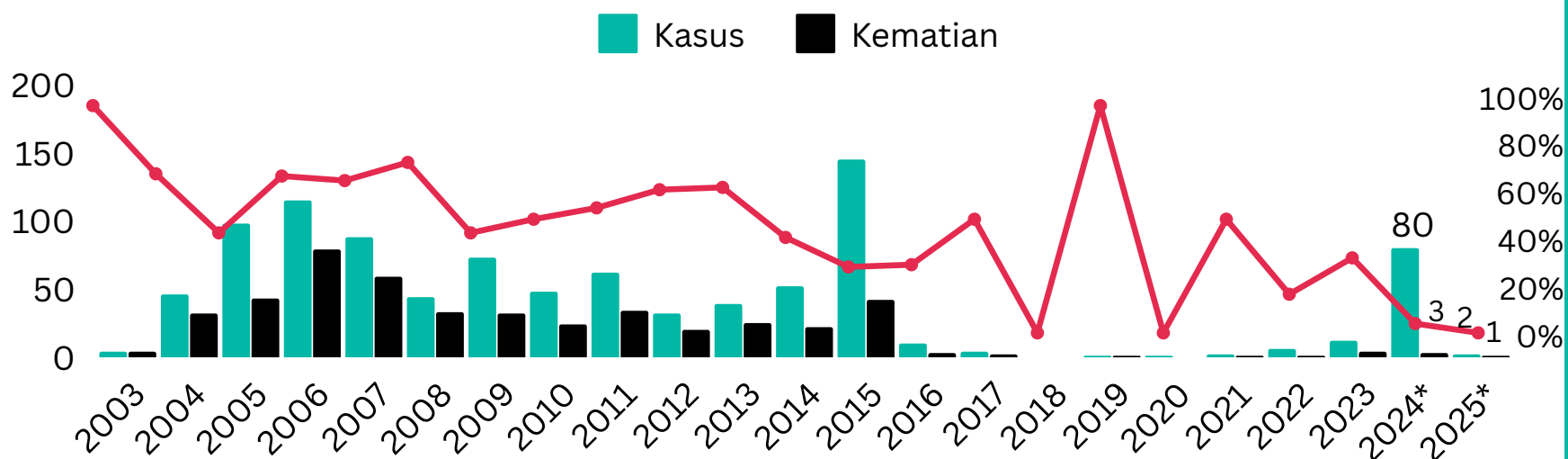
Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **18 Januari 2025 sebanyak 6.830.453 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-3 tahun 2025 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Avian Influenza



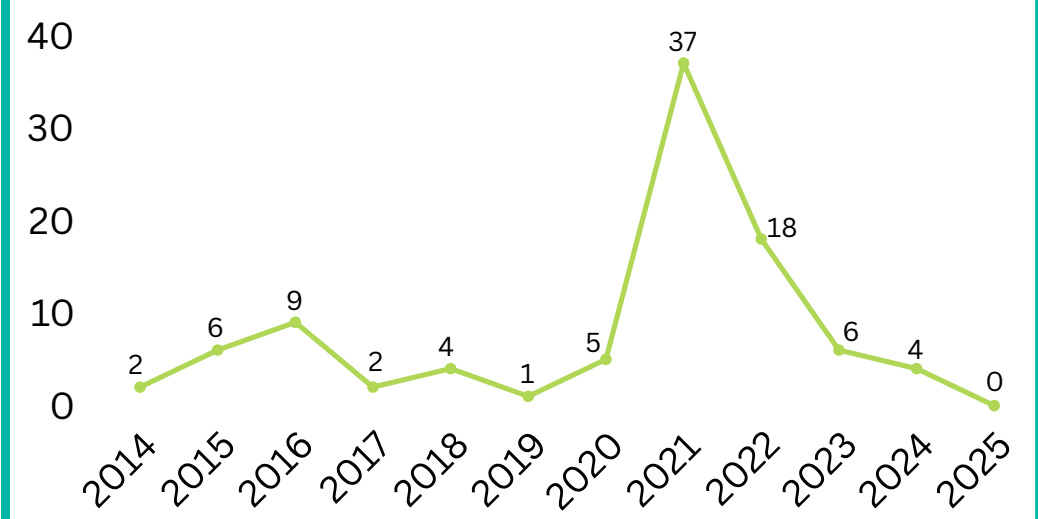
A (H5N1)

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2025



A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, Cina pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 1 kasus A(H5) dari Amerika Serikat pada minggu ke-3 tahun 2025. Pada tahun 2024-2025, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 39 kasus yang dilaporkan dari Amerika Serikat (24 kasus), Kamboja (11 kasus), Vietnam (2 kasus), Australia (1 kasus), dan Kanada (1 kasus), serta total kasus H5 sebanyak 43 kasus di Amerika Serikat. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak 964 kasus dengan 466 kasus kematian (CFR: 48,34%). Selain itu pada minggu ke-3 tahun 2025 terdapat temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, serta unggas di Jepang.

Keterangan: * termasuk laporan H5 di Amerika Serikat

Situasi Indonesia

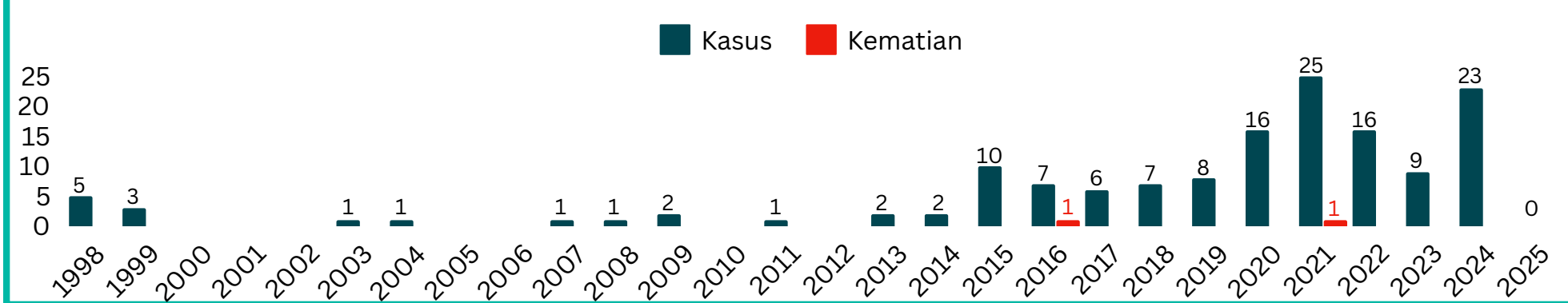
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A(H5N2)

Pada minggu ke-2 tahun 2025, Filipina melaporkan outbreak H5N2 pada burung.

A (H9N2)

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998 - 2025



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 23 kasus yang dilaporkan dari Cina (20 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-1 tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak 146 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,39%).

Keterangan: * termasuk laporan H5 di Amerika Serikat

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

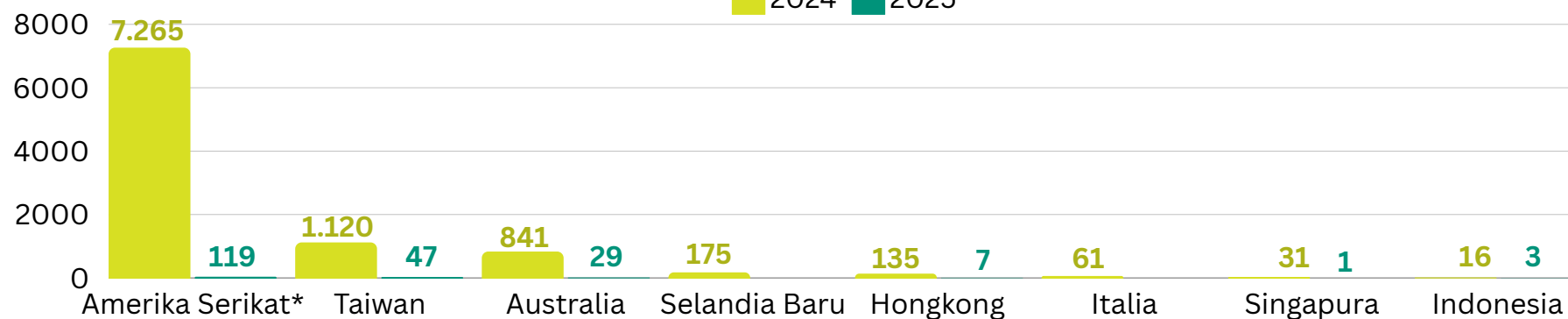
Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

Legionellosis



Persebaran Kasus Legionellosis tahun 2024-2025 Berdasarkan Negara

2024 2025



Keterangan: * per minggu ke-1 tahun 2025

Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-3 tahun 2025, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+17 kasus), Hongkong (+1 kasus), Australia (+15 kasus), dan Singapura (+1 kasus). Selain itu, pada minggu ke-2 tahun 2025 terdapat laporan kasus Legionellosis di Amerika Serikat (+81 kasus).

Situasi Indonesia

Persebaran Kasus Legionellosis di Indonesia tahun 2024-2025 Berdasarkan Provinsi



Pada minggu ke-3 tahun 2025, tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Legionellosis.

Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 19 kasus konfirmasi di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (10 kasus konfirmasi), Kep. Riau (7 kasus konfirmasi), dan Bali (2 kasus konfirmasi). Hingga minggu ke-3 tahun 2025, telah dilaporkan sebanyak 134 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024-2025.

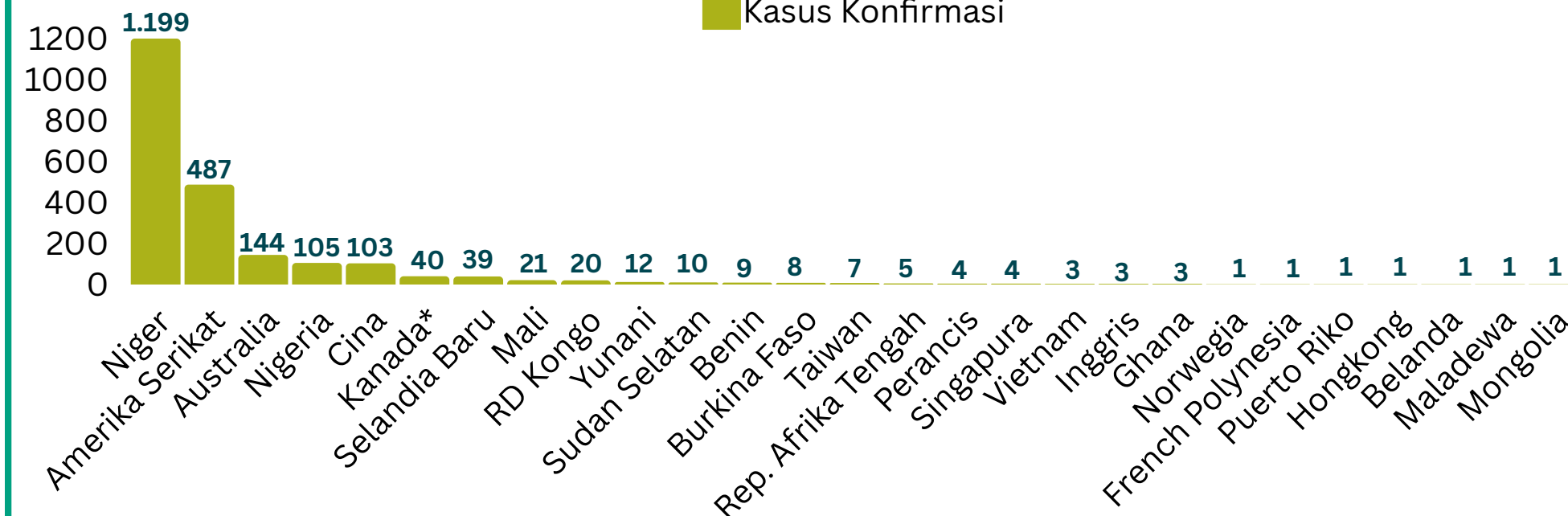
Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Meningitis Meningokokus



Data Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2024-2025

Kasus Konfirmasi



Keterangan:

*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia. Pada tahun 2024-2025, telah dilaporkan total 5 kasus suspek Meningitis Meningokokus di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Bali (1 kasus), dan DKI Jakarta (1 kasus)

Sumber:

WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

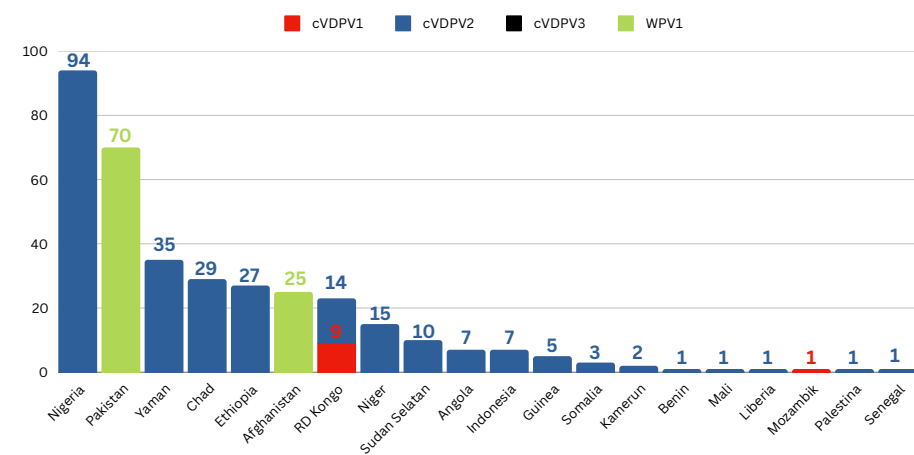
Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-3 tahun 2025 di Australia (+3 konfirmasi). Amerika Serikat melaporkan penambahan 4 konfirmasi pada minggu ke-2 tahun 2025. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 18.157 kasus meningitis dengan 2.233 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 1073 kematian (CFR dari kasus meningitis: 5,91%)

Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024

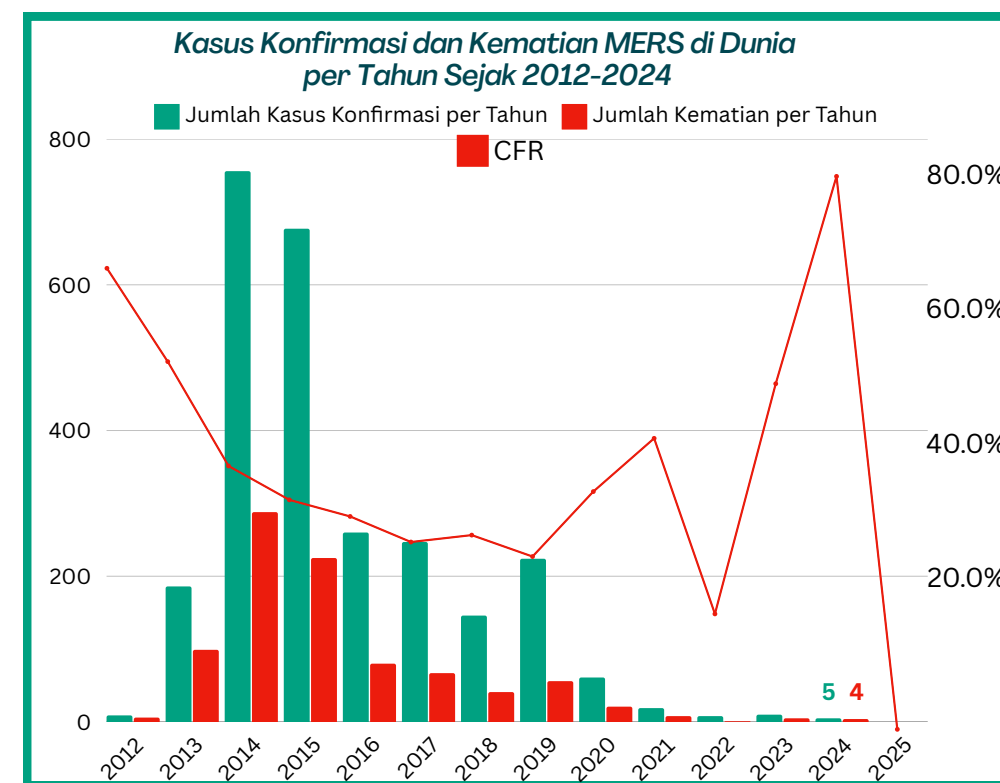


Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-3 tahun 2025, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Pakistan (+2 kasus), serta tipe cVDPV2 di Nigeria (+1 kasus), Chad (+3 kasus), dan Ethiopia (+7 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 358 kasus (95 WPV1, 10 cVDPV1, dan 253 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jerman, serta WPV1 di Pakistan

MERS



Situasi Global

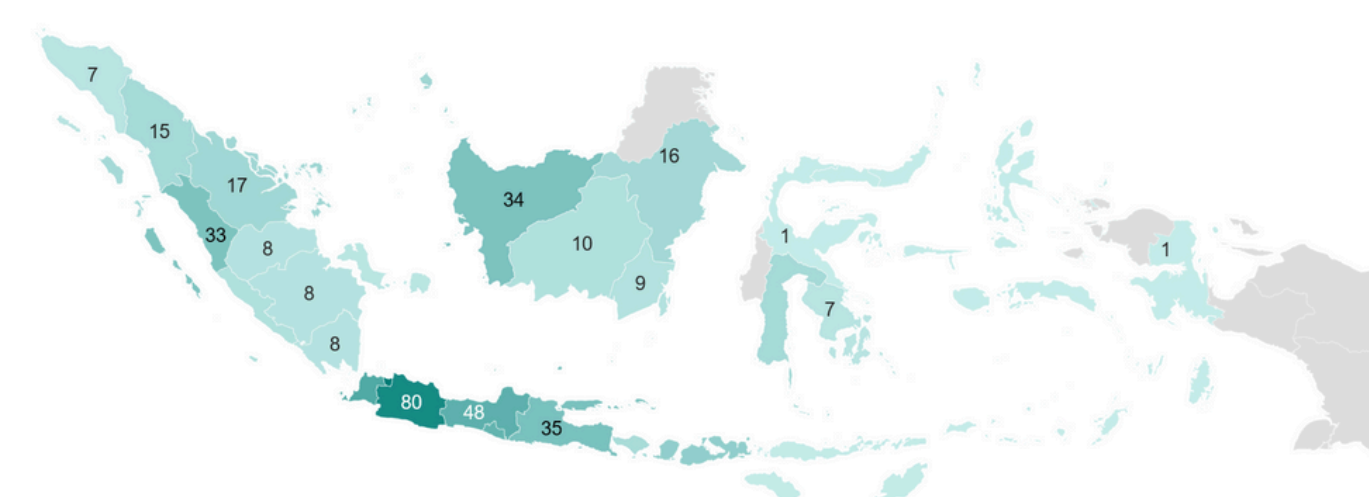
Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).

Situasi Indonesia



Tidak ada penambahan kasus Polio di Indonesia pada minggu ini. Indonesia terakhir melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe cVDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).

Situasi Indonesia



Tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 627 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 619 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya, dan 1 kasus masih dalam pemeriksaan.

Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

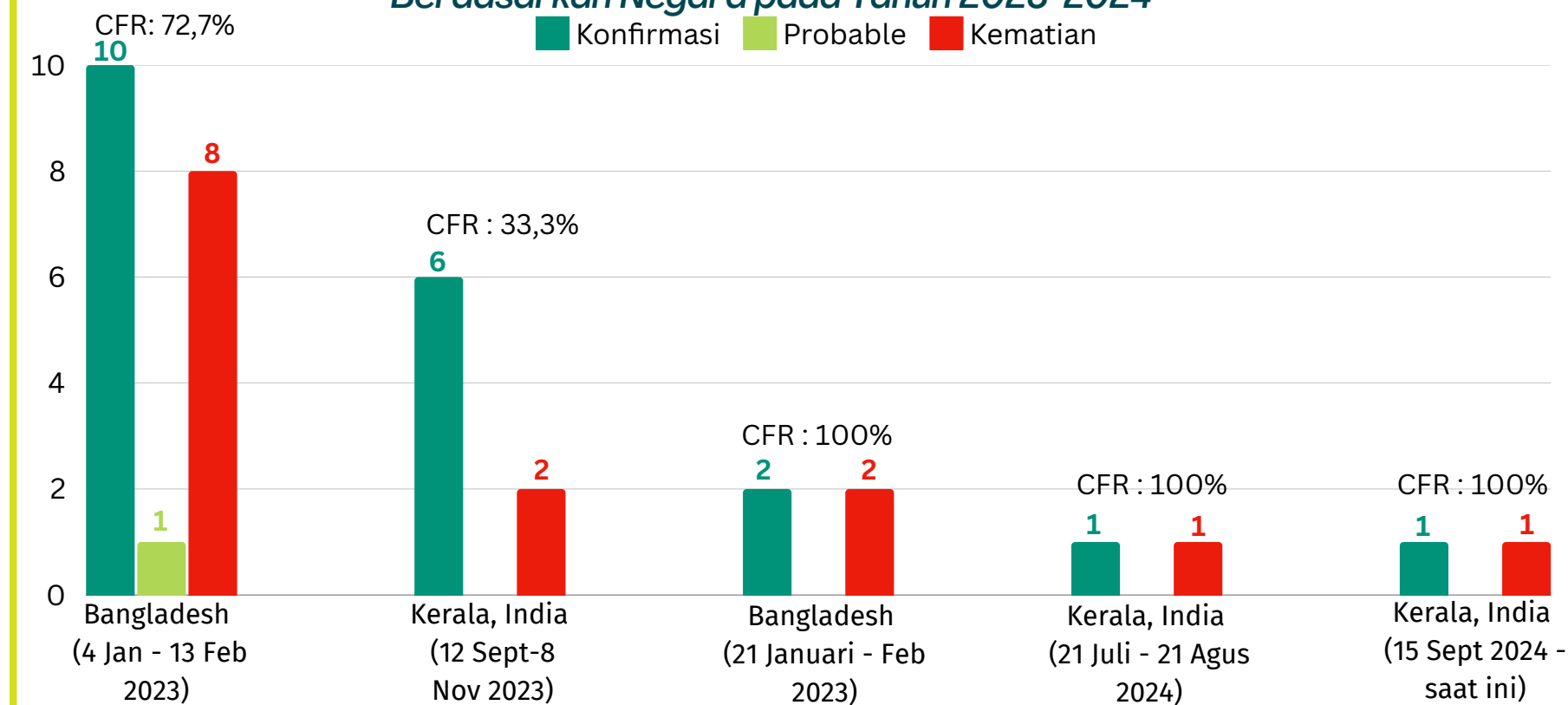
Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah

Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024

Konfirmasi Probable Kematian



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

Situasi Indonesia

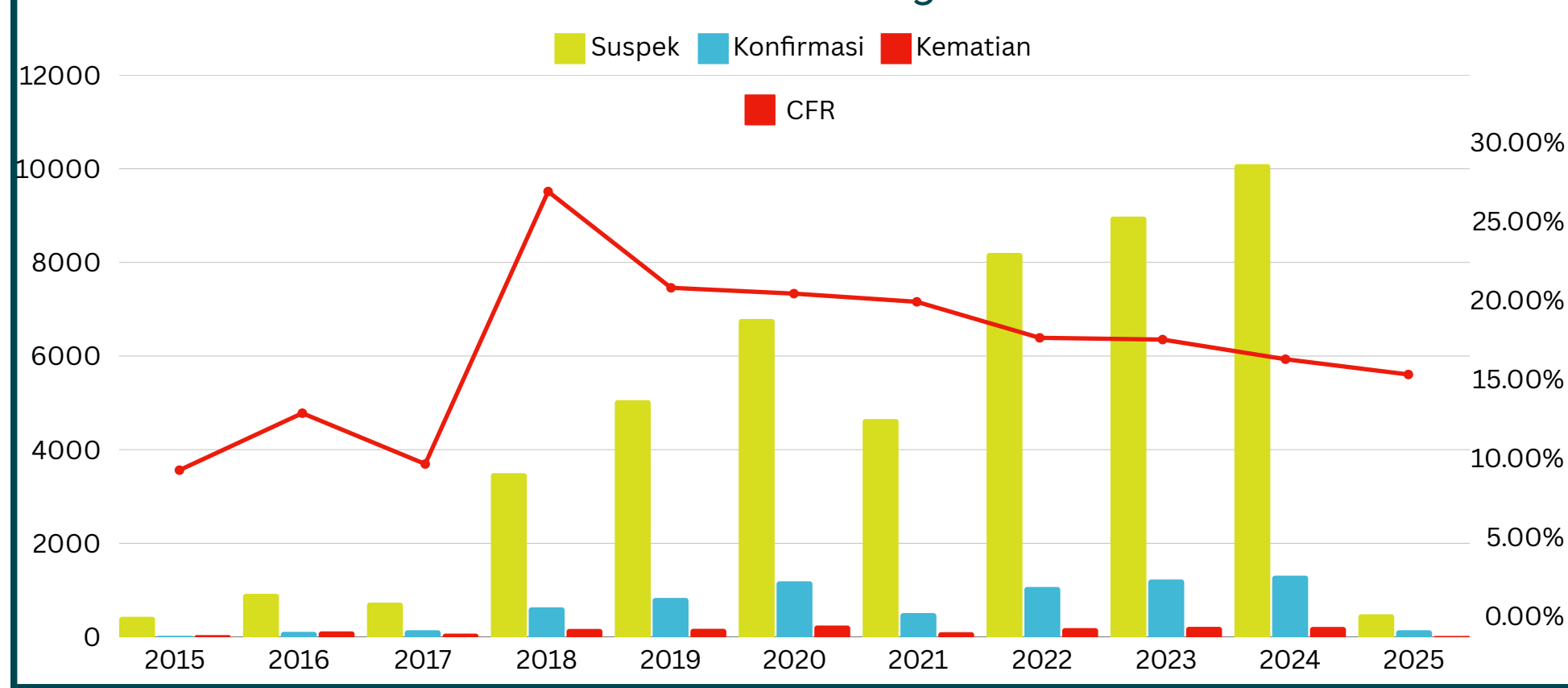
Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 7 kasus suspek Penyakit virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), Kalimantan Barat (1 kasus), dan Jawa Barat (1 kasus).

Demam Lassa



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2025



Situasi Global

Pada minggu ke-2 tahun 2025, terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria sebanyak 288 suspek, 89 konfirmasi, dengan 12 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2025 hingga minggu 2 tahun 2025 di Nigeria sebanyak 484 kasus suspek dan 143 kasus konfirmasi dengan 22 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 15,38%).

Pada 1 November 2024, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian Demam Lassa serta memiliki riwayat perjalanan dari Liberia. Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa. Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

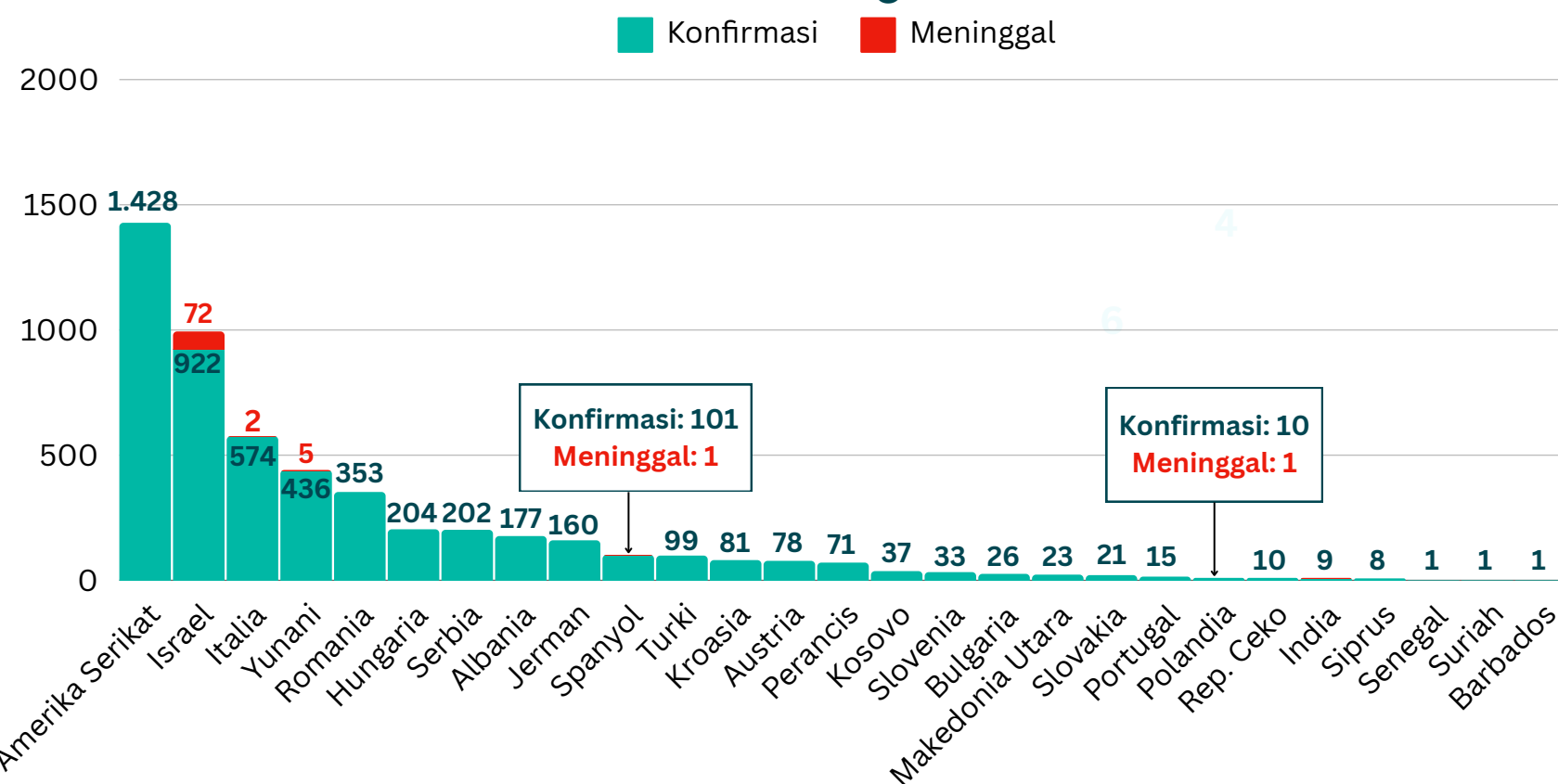
Penyakit Virus West Nile



Penyakit Virus Marburg

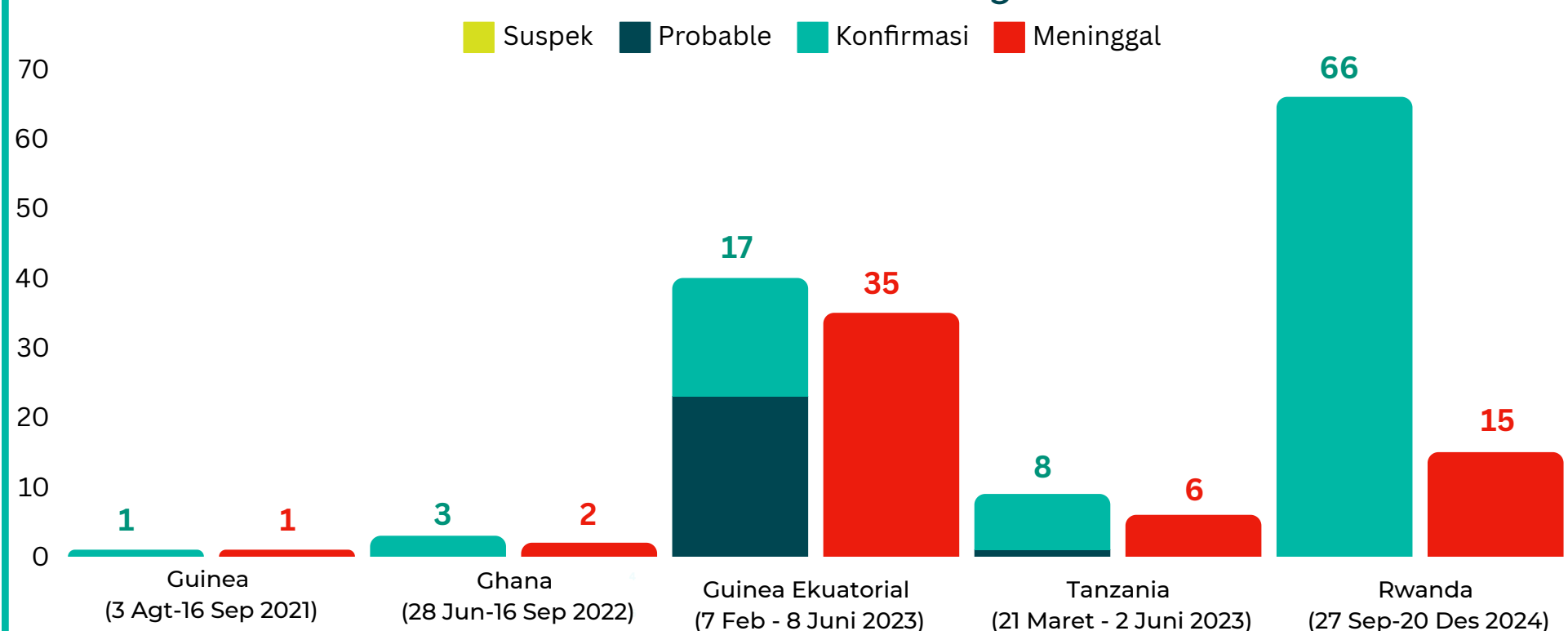


Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus West Nile Tahun 2024 Berdasarkan Negara



Sumber: ECDC.europa.eu; WHO (who.int); CDC (wonder.cdc.gov); Israeli Government (gov.il)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg tahun 2021-2024 Berdasarkan Negara



Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024 sebanyak 5.086 kasus dengan 81 kematian.

Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global

Pada 9 Januari 2025, Kementerian Kesehatan Tanzania melaporkan suspek penyakit virus Marburg. Hingga 11 Januari 2025, telah dilaporkan 9 suspek penyakit virus Marburg dengan 8 kematian (CFR 89%). Hasil pemeriksaan dari 2 suspek yang berhasil diambil spesimen dinyatakan negatif. Sebelumnya, outbreak penyakit virus Marburg dilaporkan di Rwanda pada periode 27 September 2024 sampai 20 Desember 2024. Hingga 19 Desember 2024, jumlah kasus yang dilaporkan Rwanda sebanyak 66 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 15 kematian (CFR: 23%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

Penyakit Infeksi Emerging Lainnya

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Kasus ISPA di Cina	<p>Pada minggu ke-51 tahun 2024, Cina melaporkan peningkatan kasus ILI di RS sentinel. Dan pada minggu ke-3 tahun 2025 dilaporkan sebanyak 20 KLB ILI secara nasional, dimana 16 KLB disebabkan oleh A(H1N1)pdm09. Selain itu, pada minggu ini, terdapat penurunan kunjungan fasilitas kesehatan untuk ILI yang dilaporkan pada RS Sentinel di Cina Bagian Selatan (6,5%), minggu sebelumnya (6,9%); dan Cina Bagian Utara (5,1%), minggu sebelumnya (6,2%)</p>	UPDATE
Listeriosis	<p>Pada minggu ke-3 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus) dan di Australia (+3 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Taiwan adalah 145 kasus dengan 16 kematian dan di Australia sebanyak 68 kasus. Sedangkan pada minggu ke-2 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+13 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Amerika Serikat adalah 815 kasus.</p>	UPDATE
Penyakit Virus Hanta	<p>Pada minggu ke-3 tahun 2025, terdapat penambahan 5 kasus suspek Penyakit Virus Hanta di Kalimantan Timur dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 35 kasus suspek di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (13 kasus), Kalimantan Timur (12 kasus), Sulawesi Selatan (3 kasus), Jawa Tengah (2 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), DK Jakarta (1 kasus), Kalimantan Utara (1 kasus), Lampung (1 kasus).</p>	UPDATE
Chapare Haemorrhagic Fever (CHHF)	<p>Pada 7 Januari 2025, Bolivia melaporkan kasus konfirmasi dengan kematian akibat CHHF di La Paz . Kasus adalah seorang petani. Berdasarkan investigasi, terdapat beberapa faktor risiko yang ditemukan seperti kasus merupakan seorang petani di wilayah yang memungkinkan kontak dengan rodensia dan adanya feses rodensia di rumah kasus. Hingga saat ini, CHHF hanya ditemukan di Bolivia</p>	
Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	<p>Pada minggu ke-52, Afghanistan melaporkan tambahan kasus suspek CCHF dan kematian sehingga total kasus suspek sebanyak 1.221 kasus, 271 konfirmasi dengan 95 kematian.</p>	